I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia dalam masyarakat tidak terlepas akan adanya interaksi sosial antar sesamanya. Pada dasarnya manusia sesuai dengan fitrahnya merupakan makhluk sosial yang tidak biasa hidup sendiri melainkan membutuhkan pertolongan orang lain khususnya di bidang keamanan lingkungan. Oleh sebab itu didalam kehidupan masyarakat diperlukan adanya kerjasama dan sikap gotong royong seperti siskamling dalam menyelesaikan segala permasalahan keamanan di lingkunganya. Karena di era globalisasi sekarang ini telah banyak merubah pola fikir dan pola hidup manusia yang bisa berdampak negatif , salah satunya adalah pola hidup masyarakat yang berubah menjadi semakin konsumtif.

Perilaku konsumtif ini lah yang membuat manusia bersifat merasa tidak pernah cukup akan harta benda yang telah ia miliki, sehingga ada kecenderungan untuk memiliki harta benda milik orang lain dengan berbagai cara. Salah satunya dengan mencuri, tentunya tanpa seizin pemilik harta benda tersebut. Sehingga, apabila kegiatan, pencurian tersebut sudah terjadi. Maka, pemilik harta benda tersebut akan mengalami kerugian secara materil. Serta akan

mengalami kesulitan untuk mencari tahu siapa pelakunya. Untuk mengatasi hal tersebut. Dalam lingkungan masyarakat sudah dibentuk suatu sistem keamanan lingkungan. Siskamling, yang melibatkan unsur penduduk, untuk melakukan pengawasan, terhadap kegiatan pencurian dilingkungannya. Karena menjaga keamanan lingkungan merupakan tanggung jawab bersama sebagai warga negara yang baik.

Salah satu bagian terpenting dalam pemeliharaan keamanan lingkungan adalah peran serta masyarakat. Dalam hal ini bentuk partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan lingkungan diwujudkan dalam bentuk Sistem Keamanan Lingkungan. Siskamling dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan moral dan disiplin warga. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat lepas dari interaksinya dengan manusia lain. Dalam interaksinya dengan manusia lain, maka tercipta suatu masyarakat dan suatu peradaban serta kebudayaan manusia yang didalamnya terdapat nilai-nilai yang mendasari dan menuntun tindakan-tindakan dalam hidup bermasyarakat.

Kegiatan siskamling adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama dan bersifat suka rela agar masyarakat mendapatkan perlindungan serta keamanan untuk masyarakat itu sendiri. Sistem keamanan lingkungan merupakan bentuk-bentuk swakarsa, yang merupakan suatu kesatuan komponen yang saling bergantung dan berhubungan, saling mempengaruhi untuk mendapatkan hasil daya kemampuan untuk memenuhi kebutuhan rasa aman dan ketertiban masyarakat dalam upaya mendukung terwujudnya

masyarakat madani yang adil, makmur dan beradab berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Giat dan malasnya mengikuti kegiatan siskamling akan menentukan hasil yang diperoleh dalam kegiatan siskamling tersebut. Adanya kegiatan siskamling akan memberikan perlindungan dan keamanan bagi masyarakat, kegiatan siskamling juga akan menumbuhkan rasa aman dan nyaman bagi masyarakat. Tapi kenyataan tersebut tidak berlaku di Kelurahan Labuhan Ratu Raya RT 05 Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung.

Aktivitas pelaksanaan kegiatan siskamling sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan kegiatan masyarakat yang mengikuti kegiatan siskamling di Kelurahan Labuhan Ratu RT 05 Kecamatan Labuhan Ratu Raya Bandar Lampung yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.1 Aktivitas Masyarakat Dalam Kegiatan Siskamling di Kelurahan Labuhan Ratu Raya RT 05 Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung Tahun 2013.

No	**Hari /Tanggal dan Waktu**	**Aktivitas Siskamling**	**Jumlah KK Yang Mengikuti Kegiatan Siskamling**	**KK Yang Tidak Mengikuti Kegiatan Siskamling**		**Total**
				jumlah	Alasan	
1	Senin, 11 Februari 2013 Jam 00 – 05.00	Berjaga di pos siskamling dan Membunyikan Kentongan Serta Melaksanaka Patroli di lingkungan RT 05	**0KK**	**8KK**	- Kebanyakan warga beralasan bekerja, dan mementingkan keperluan pribadinya	**8KK**

2	Selasa, 12 Februari 2013 Jam 00 – 05.00	Berjaga di pos siskamling dan Membunyikan Kentongan Serta Melaksanaka Patroli di lingkungan RT 05	**3KK**	**5KK**	- Sebagian warga kurang menghiraukan atau enggan melakukan - kegiatan siskamling	**8KK**
3	Rabu, 13 Februari 2013 Jam 00 – 05.00	Berjaga di pos siskamling dan Membunyikan Kentongan Serta Melaksanaka Patroli di lingkungan RT 05	**2KK**	**6KK**	- Kebanyakan warga kurang termotivasi untuk mengikuti siskamling	**8KK**
4	Kamis, 14 Februari 2013 Jam 00 – 05.00	Berjaga di pos siskamling dan Membunyikan Kentongan Serta Melaksanaka Patroli di lingkungan RT 05	**0KK**	**8KK**	- Kebanyakan warga yang kurang perduli terhadap kegiatan siskamling	**8KK**
5	Jumat, 15 Februari 2013 Jam 00 – 05.00	Berjaga di pos siskamling dan Membunyikan Kentongan Serta Melaksanaka Patroli di lingkungan RT 05	**4KK**	**5KK**	- Kebanyakan warga yang lanjut usia sehingga enggan untuk melakkukan kegiatan siskamling	**9KK**
6	Sabtu, 16 Februari 2013 Jam 00 – 05.00	Berjaga di pos siskamling dan Membunyikan Kentongan Serta Melaksanaka Patroli di lingkungan RT 05	**2KK**	**7KK**	- Kebanyakan warga kurang termotivasi untuk mengikuti siskamling	**9KK**
7	Minggu, 17 Februari 2013 Jam 00 – 05.00	Berjaga di pos siskamling dan Membunyikan Kentongan Serta Melaksanaka Patroli di lingkungan RT 05	**2KK**	**7KK**	- Kebanyakan warga yang lanjut usia sehingga enggan untuk melakkukan kegiatan siskamling	**9KK**

Sumber: Observasi Langsung di RT 05 Kelurahan Labuhan Ratu Kecamatan Labuhan Ratu Raya Bandar Lampung Tahun 2013

Tabel 1.1 menjelaskan tentang pelaksanaan kegiatan siskamling dalam kurun waktu satu minggu di RT 05 Kelurahan Labuhan Ratu Raya. Kegiatan yang

di ikuti oleh 59 kepala keluarga RT 05 Kelurahan Labuhan Ratu Raya ini, dilakukan setiap harinya sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh ketua RT. Kegiatan ini perharinya di ikuti oleh 8 sampai dengan 9 kepala keluarga. Di dalam kegiatan ini aktivitas yang wajib dilakukan adalah berjaga di pos siskamling yang telah disediakan, membunyikan kentongan serta melakukan patroli di lingkungan RT 05 Kelurahan Labuhan Ratu Raya.

Partisipasi masyarakat di RT 05 Kelurahan Labuhan Ratu Raya sangatlah rendah, ini dapat terlihat jelas dari data pada Tabel 1.1, bahwa lebih dari 50% kepala keluarga tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan siskamling. Bahkan pada hari senin dan kamis tidak ada satupun kepala keluarga yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan siskamling ini.

Perharinya kepala keluarga yang berpartisipasi dalam kegiatan siskamling ini hanya 2 sampai 4 kepala keluarga saja, itu pun yang mereka lakukan hanya menjaga pos siskamling diselingi sandau-gurau serta bermain kartu untuk menghabiskan waktu jaga, sehingga aktivitas siskaling tidak sepenuhnya terlaksana. Sebagian dari kepala keluarga yang tidak turut berpastisipasi beralasan bahwa enggan untuk mengikuti kegiatan ini dan mereka kurang memperdulikan kegiatan siskamling ini.

Sejalan dengan fakta atau kenyataan berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa hal-hal yang menjadi penyebab rendahnya partisipasi masyarakat dalam melakukan kegiatan siskamling ini antara lain kurangnya sikap dan motivasi masyarakat terhadap kegiatan siskamling, kesadaran berpartisipasi masyarakat akan pentingnya kegiatan siskamling masih sangat rendah,

masyarakat hanya mementingkan pekerjaan yang hanya menghasilkan materi saja, sifat malas-malasan yang selalu diterepkan olehnya bisa menghambat tujuan dari kegiatan siskamling.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh pengaruh sikap dan motivasi masyarakat terhadap partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan siskamling di Kelurahan Labuhan Ratu Raya RT 05 Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung Tahun 2013.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Kesadaran masyarakat dalam mengikuti kegiatan siskamling dilingkungan setempat.
2. Sikap dan motivasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan siskamling.
3. Tingkat kesadaran akan pentingnya kegiatan siskamling dalam masyarakat.
4. Masyarakat hanya mementingkan pekerjaan yang hanya menghasilkan materi saja.
5. Sifat malas-malasan yang selalu diterepkan oleh masyarakat.

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan yang dibahas tidak terlalu luas, maka masalah dibatasi pada pembahasan variabel bebas yaitu sikap dan motivasi serta variabel terikat yaitu partisipasi masyarakat.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, serta pembatasan masalah maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh sikap masyarakat terhadap partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan siskamling di Kelurahan Labuhan Ratu Raya?
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi masyarakat terhadap partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan siskamling di Kelurahan Labuhan Ratu Raya?
3. Apakah terdapat pengaruh sikap dan motivasi masyarakat terhadap partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan siskamling di Kelurahan Labuhan Ratu Raya?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menguji :

1. Pengaruh sikap masyarakat terhadap partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan siskamling di Kelurahan Labuhan Ratu Raya.
2. Pengaruh motivasi masyarakat terhadap partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan siskamling di Kelurahan Labuhan Ratu Raya.
3. Pengaruh sikap dan motivasi masyarakat terhadap partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan siskamling di Kelurahan Labuhan Ratu Raya.

F. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian tentang pengaruh sikap dan motivasi masyarakat terhadap partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan siskamling di Kelurahan Labuhan Ratu Raya RT 05 Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung Tahun 2013. Secara teoritis untuk mengembangkan konsep ilmu pendidikan khususnya pendidikan kewarganegaraan yang mengkaji tentang pendidikan nilai-nilai Pencasila karena kegiatan siskamling merupakan nilai Pancasila sila ke 3 yang harus selalu kita junjung tinggi.

b. Manfaat Praktis

Kegunaan penelitian bagi penulis adalah lebih mengetahui betapa pentingnya kesadaran akan kegiatan siskamling yang dilaksanakan khususnya di kelurahan Labuhan Ratu. Penelitian ini juga berguna untuk masyarakat agar lebih meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya kegiatan siskamling.

G. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup Ilmu

Penelitian ini termasuk ruang lingkup pendidikan khususnya pendidikan kewarganegaraan dengan wilayah kajian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang membahas tentang pengaruh sikap dan motivasi masyarakat terhadap partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan siskamling

di Kelurahan Labuhan Ratu Raya RT 05 Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung Tahun 2013

2. Ruang Lingkup Objek Penelitian

Pengaruh sikap dan motivasi masyarakat terhadap partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan siskamling di Kelurahan Labuhan Ratu Raya RT 05 Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung Tahun 2013.

3. Ruang Lingkup Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga yang mengikuti kegiatan siskamling di Kelurahan Labuhan Ratu Raya RT 05 Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung tahun 2013.

4. Ruang Lingkup Wilayah Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Labuhan Ratu Raya RT 05 Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung. Yang beralamat di jalan Nusantara Gang Kemiri Labuhan Ratu Bandar Lampung.

5. Ruang Lingkup Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini adalah sejak dikeluarkan surat izin penelitian pendahuluan oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, peneliti memulai penelitian pendahuluan di Kelurahan Labuhan Ratu Raya RT 05 sampai dengan penelitian ini selesai.